

Efektivitas Pelayanan Partisipatif Tim Pamsimas (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) Dalam Pendistribusian Air Bersih di Desa Bakti Makmur

Effectiveness Of Participatory Services Of The Pamsimas Team (Community-Based Drinking Water And Sanitation Program) In The Distribution Of Clean Water In Bakti Makmur Village

Siti Nurkholizah, Agung Saputra

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: lizah.dks288@gmail.com

ABSTRACT

The Pamsimas III program is expected to provide access to clean water to the community and in accordance with the targets and objectives of the Pamsimas program with the formation of the Pamsimas team. This research aims to analyze the services of the Pamsimas team in distributing clean water using a pipe network that is distributed to each community's house. This researcher used descriptive research methods with qualitative analysis. Descriptive research methods emphasize observational research in the field, interviews, and also data or documents. The data sources used in this research are secondary data and primary data with a total of 11 key informants, including the Pamsimas team, the Head of Bakti Makmur Village, the RT, and the local community. The results of this research show that the Pamsimas program carried out by the Pamsimas team in Bakti Makmur Village, Bagan Sinembah Raya District, Rokan Hilir Regency has been running effectively. Judging from the implementation of the program according to the objectives, the services provided by the Pamsimas team, even though the target is not 100% correct, many people who have experienced the impact have felt the benefits of the program. The effectiveness of the Pamsimas team's services in distributing clean water is seen from 7 indicators, namely: transparency, accountability, participatory, equal rights, facilities, availability of goods and services, and selection of distribution channels. Of the seven indicators, only participation is lacking because the community does not participate fairly in the Pamsimas program, only relying on the Pamsimas team.

Keywords: Pamsimas Program, Effectiveness of Participatory Services, Distribution

ABSTRAK

Program Pamsimas III diharapkan dapat memberikan akses air bersih kepada masyarakat dan sesuai sasaran dan tujuan dari program Pamsimas dengan dibentuknya tim Pamsimas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelayanan tim Pamsimas dalam pendistribusian air bersih dengan jaringan perpipaan yang disalurkan ke masing-masing rumah masyarakat. Peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Metode penelitian

deskriptif menekankan pada penelitian observasi di lapangan, wawancara, dan juga data maupun dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan data sekunder dan data primer dengan jumlah key informan sebanyak 11 orang, termasuk tim Pamsimas, Kepala Desa Bakti Makmur, RT, dan masyarakat setempat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya program Pamsimas dengan dijalankan tim Pamsimas di Desa Bakti Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Raya Kabupaten Rokan Hilir sudah berjalan efektif. Dilihat pada pelaksanaan program sesuai tujuan, pelayanan yang diberikan tim Pamsimas, meskipun sasarannya belum tepat 100%, tetapi masyarakat banyak yang telah mendapatkan dampaknya merasakan manfaat program. Efektifitas pelayanan tim Pamsimas dalam Pendistribusian air bersih dilihat dari 7 indikator yaitu: transparansi, akuntabilitas, partisipatif, kesamaan hak, fasilitas, ketersediaan barang dan jasa, serta pemilihan saluran distribusi. Dari ketujuh indikator hanya partisipatif kurang dikarenakan masyarakat tidak banyak ikut adil dalam program Pamsimas, hanya mengandalkan tim Pamsimas.

Kata Kunci: Program Pamsimas, Efektivitas Pelayanan Partisipatif, Pendistribusian

Pendahuluan

Untuk mengatasi masalah krisis air minum/bersih pemerintah pusat pun mengeluarkan program Pamsimas (Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang dilaksanakan pemerintah daerah pada daerahnya masing-masing. Sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagai Pelayanan Publik, pelayanan umum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib pemerintah daerah dalam menyediakan air minum yang sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan sanitasi yang layak. Pelaksanaan program Pamsimas merupakan salah satu program Kegiatan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (KIBM) Ditjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Program Pamsimas merupakan program dimana program penyediaan air minum dan sanitasi yang berorientasi kepada masyarakat pada proses pemberdayaannya agar masyarakat mampu secara mandiri menyediakan sarana air minum dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan (Aji & Utomo, 2023, hlm. 3).

Salah satu pemerintahan daerah yang melaksanakan program Pamsimas yaitu Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau dimana desa yang menerima Program Pamsimas III (2016-2020) ialah Desa Bakti Makmur hal ini dikarenakan Desa Bakti Makmur mengalami kesulitan air bersih terutama pada musim kemarau. Mengkaji berhasil atau tidaknya program Pamsimas bukan sekedar membangun sarana dan prasarana program sekali pakai untuk

memenuhi kebutuhan akses terhadap air bersih dan sanitasi, namun keberlanjutan program Pamsimas lah yang patut mendapat perhatian paling besar.

Pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur Pamsimas sangat penting mengingat pengoperasian dan pemeliharaan merupakan kunci keberlanjutan program Pamsimas. Mengingat saat ini banyak fasilitas umum yang terbengkalai karena kurangnya profesionalisme petugas dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas bersama atau umum. Untuk itu Desa Bakti Makmur membentuk tim Pamsimas yang dibawah langsung oleh Kepala Desa untuk mengelola dan memelihara sarana dan prasarana Pamsimas.

Untuk mendorong berfungsinya lembaga KPSPAMS (Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi) dan memilih pengurus yang aktif serta mengukuhkan kepengurusan KPSPAMS melalui Keputusan Kepala Desa. Dan sesuai dengan buku pedoman yang dikeluarkan Pamsimas yang secara khusus menunjukkan teknis pelaksanaan kegiatan tingkat masyarakat diperuntukan untuk Kelompok Masyarakat (KM) dan Tim Fasilitator Masyarakat (TFM). Maka Desa Bakti Makmur membentuk tim Pamsimas untuk dapat memelihara dan menjalankan fungsi program Pamsimas itu sendiri.

Dalam menjalankan program Pamsimas, untuk penyaluran air dan atau pendistribusian air tim Pamsimas menggunakan sistem penyaluran melalui perpipaan yang langsung didistribusikan ke rumah-rumah masyarakat, dimana kualitas pelayanan tergantung pada kondisi jaringan pipa distribusi air dan kinerja pelayanan. Adanya beberapa masalah yang dihadapi tim Pamsimas dalam bentuk melayani ialah ada beberapa titik rumah warga dimana air yang mengalir melalui pipa tekanan airnya kecil dan terkadang air yang keluar melalui pipa ada pada jam-jam tertentu.

Untuk pemeliharaan sarana dan sarana yang telah tersedia tim Pamsimas Desa Bakti Makmur memasang tarif pertama itu berkisar Rp. 20.000,00/m³. Masyarakat meminta agar harga itu diturunkan menjadi Rp. 10.000/m³, tetapi tim Pamsimas tidak dapat menyetujuinya dikarenakan dengan tarif tersebut tidak dapat menutupi biaya yang dibutuhkan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana. Maka kesepakatan yang diambil akhirnya antara masyarakat dan tim Pamsimas mencapai kesepakatan dengan tarif sebesar Rp. 15.000,00/m³. Dimana sistem yang diterapkan oleh tim Pamsimas pemungutan setiap bulannya dilihat dari *flow meter/water meter* (meteran air).

Dalam pengambilan keputusan yang diambil oleh tim Pamsimas selalu memperhatikan aspirasi masyarakat, kebutuhan, dan harapan dari masyarakat, sebagai bentuk pelayanan yang diberikan oleh tim Pamsimas yang mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan. Pada era sekarang ini penyedia layanan yaitu pemerintah desa dituntut tidak hanya memberikan pelayanan yang standar saja namun harus mengedepankan kualitas pelayanan yang diberikan, terkait dengan pemberian arahan, pemberian pelatihan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Hajar dkk., 2021, hlm. 140). Akan tetapi masih banyak masyarakat keberatan akan penerapan tarif yang menurut masyarakat itu tinggi. Oleh karena itu dengan adanya pelayanan partisipatif penulis berharap tim Pamsimas lebih memperhatikan aspirasi masyarakat, kebutuhan, dan harapan dari masyarakat, sebagai bentuk pelayanan dalam pendistribusian air dan pengenaan tarif yang telah disepakati.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Dimana metode penelitian deskriptif menekankan pada penelitian observasi di lapangan, wawancara, dan juga data maupun dokumen yang dapat dianalisa secara non statistik, untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Menurut Creswell (2007) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menafsirkan objek apa adanya. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya, mengenai permasalahan berupa fakta-fakta terkini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur (Sudaryono, 2019). Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data mengenai masalah yang diteliti, dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi data yang terukur dan dapat diverifikasi seperti hasil wawancara dan data atau dokumen yang tercatat. Sumber pada penelitian ini didapatkan melalui data primer serta data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai Kepala Desa Bakti Makmur, tim Pamsimas, RT 001/002/003 Desa Bakti Makmur, serta masyarakat Desa Bakti Makmur. Penelitian ini memiliki beberapa kategorisasi yaitu sebagai berikut:

Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Efektivitas pelayanan partisipatif	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Partisipatif 4. Kesamaan hak
2.	Pendistribusian air bersih di Desa Bakti Makmur	1. Fasilitas 2. Ketersediaan barang dan jasa 3. Pemilihan saluran distribusi

Sumber: Hasil olahan data, 2024

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Efektifitas Pelayanan Partisipatif

Efektivitas pelayanan partisipatif merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang ataupun organisasi dalam bentuk tim guna untuk mengelola suatu program yang melayani masyarakat. Adapun indikator dalam efektivitas pelayanan partisipatif yaitu:

a. Transparansi

Dari hasil pernyataan dan paparan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa transparansi baik dalam bentuk pekerjaan ataupun dana yang didapat dari program Pamsimas yang dikumpulkan oleh tim Pamsimas dapat diakses masyarakat Desa Bakti Makmur yang menerima program ini dengan datang langsung kepada tim Pamsimas, terutama kepada Bendahara tim Pamsimas dan akan langsung dijelaskan sesuai dengan data yang ada.

b. Akuntabilitas

Dari hasil pernyataan dan pemaparan serta hasil penelitian menunjukkan bahwasannya program Pamsimas yang telah berjalan sejak 2021 bahwa tanggung jawab atau akuntabilitas tim Pamsimas efektif, dimana untuk setiap jabatan yang diemban dan kemampuan para anggota pada struktur tim Pamsimas sesuai dengan apa yang menjadi tanggung jawab para anggota. Serta adanya dukungan masyarakat dan kepercayaan

masyarakat kepada tim Pamsimas untuk dapat mempertanggung jawabkan apa yang mereka kerjakan dalam program Pamsimas tersebut.

c. Partisipasi

Dari hasil pernyataan dan pemaparan serta hasil penelitian menunjukkan bahwasannya partisipasi masyarakat cukup efektif dimana masyarakat dapat berkontribusi dalam menjaga sarana dan prasarana Pamsimas dan juga jika ada kerusakan pada mesin, jaringan perpipaan dan sebagainya, terkadang masyarakat akan membantu tim Pamsimas. Akan tetapi ada beberapa masyarakat menggarap kerusakan pada mesin, jaringan perpipaan, dan sebagainya merupakan tanggung jawab tim Pamsimas karena telah memiliki gaji yang sesuai.

d. Persamaan hak

Dari hasil pernyataan dan pemaparan serta hasil penelitian menunjukkan bahwasannya kesamaan hak program Pamsimas dalam pendistribusian efektif tapi kurang efektif dengan program Pamsimas yang menyatakan bahwasannya program Pamsimas ini menggunakan pendekatan berbasis masyarakat dengan tidak membedakan perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan hal sebagainya, akan tetapi para tim Pamsimas struktur organisasinya diisi oleh semua jajaran laki-laki.

2. Pendistribusian Air Bersih

a. Fasilitas

Dari hasil pernyataan dan pemaparan serta hasil penelitian menunjukkan bahwasannya fasilitas pada program Pamsimas efektif dimana fasilitas yang diberikan untuk masyarakat dalam pendistribusian air bersih di Desa Bakti Makmur memadai serta mempermudah masyarakat dengan menggunakan sambungan pipa yang disalurkan kerumah masing-masing masyarakat dilengkapi kran air dan meteran air untuk melihat sebanyak apa masyarakat mengambil air dan dalam pengambilan air masyarakat tidak pernah dibatasi oleh tim Pamsimas untuk mengambil air.

b. Ketersediaan barang dan jasa

Dari hasil pernyataan dan pemaparan serta hasil penelitian menunjukkan bahwasannya ketersediaan barang berupa sumber air dan jasa maupun layanan pada program Pamsimas efektif dengan dapatnya terpenuhi kebutuhan air bersih di Desa Bakti

Makmur, walaupun tidak memenuhi kebutuhan air pada aspek konsumsi dikarenakan Ph air yang tinggi yang menjadikan air yang diproduksi Pamsimas ini tidak dapat dikonsumsi sesuai dengan awal jalan program ini, yaitu mencukupi kebutuhan pada air minum dan bersih. Dengan adanya program Pamsimas ini kebutuhan masyarakat akan air yang sangat banyak dapat terpenuhi, sumber air ini telah mencukupi khusus masyarakat RT 001/002/003. Serta adanya layanan yang diberikan tim Pamsimas untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

c. Pemilihan saluran distribusi

Dari hasil pernyataan dan pemaparan serta hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pemilihan jalur distribusi pada program Pamsimas di Desa Bakti Makmur efektif, dinilai dengan tidak adanya kriteria khusus untuk pemilihan jalur distribusi. Terlepas akan digunakan fasilitas tersebut atau tidak. Tim Pamsimas tetap memberikan jalur distribusi, apabila kemungkinan masyarakat yang tadinya tidak menggunakan dapat digunakan langsung.

Program Pamsimas adalah program penyediaan air bersih yang langsung disalurkan ke rumah masing-masing masyarakat yang semua tata kelola tersebut juga berorientasi pada masyarakat. Untuk dapat menjalankan program Pamsimas masyarakat setuju dengan adanya pembentukan tim Pamsimas. Dengan adanya tim Pamsimas ini juga diharapkan program Pamsimas dijalankan sebagaimana tujuannya yaitu dapat menyediakan air bersih ke masyarakat. Dan pelayanan dari tim Pamsimas ini juga dinilai sudah memenuhi keinginan masyarakat dengan jika adanya kerusakan pada mesin atau kerusakan lainnya terkait penyaluran distribusi air ke rumah masyarakat dapat segera ditangani, jika ada kerusakan tim Pamsimas juga menyediakan layanan dapat menelpon tim Pamsimas untuk segera tau kerukan terkait penyediaan air bersih tersebut. Walaupun terdapat beberapa kerusakan yang tidak langsung dapat diperbaiki itu terkait tidak adanya barang ataupun alat untuk dapat segera memperbaiki kerusakan yang ada.

Dengan adanya sistem keterbukaan dimana dalam menjalankan program, pengelolaan program dan hal sebagainya, masyarakat dapat melihat sistem pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan tim Pamsimas dalam memenuhi jalannya program Pamsimas, dengan adanya monitoring tidak secara yang dilakukan Pemerintah Desa untuk selalu memantau apakah program Pamsimas ini berjalan semestinya. Selain itu juga proses audit terhadap fasilitas yang

diberikan juga dilakukan tim Pamsimas yang nantinya akan dilaporkan juga pada Pemerintah Desa.

Berkaitan dengan kategorisasi yaitu pada tingkat partisipasi masyarakat dalam perbaikan sarana dan prasarana yang ada kurang efektif, karena masyarakat menganggap hal sebagaimana perawatan sarana dan prasarana program Pamsimas ini sepenuhnya tanggung jawab tim Pamsimas, hal ini pula tidak menjadikan tim Pamsimas keberatan dengan tanggapan masyarakat. Karena tim Pamsimas juga dibentuk dari masyarakat untuk masyarakat maka tim Pamsimas tidak keberatan untuk menjaga sarana dan prasarana yang diberikan kepada pemerintah/Desa kepada masyarakat, tim Pamsimas juga sebisa mungkin untuk selalu dapat menanggapi hal-hal terkait program Pamsimas yang diajukan masyarakat penerima dampak program.

Program Pamsimas dilakukan dengan pelaksanaan menggunakan pendekatan masyarakat melalui keterlibatan masyarakat seperti keterlibatan perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan hal sebagainya. Dalam kajian kategorisasi kesamaan hak itu juga menyangkut tidak adanya perbedaan gender, akan tetapi semua tim sebagai pengelola itu dipegang oleh laki-laki. Secara khusus masyarakat terutama perempuan itu dianggap tidak dapat mengemban untuk menjalankan program Pamsimas tersebut, para perempuan pun tak pernah mempermasalahkan hal tersebut, akan tetapi dalam perjalanan program berbasis masyarakat ini diharapkan semua kalangan dapat membantu mensukseskan program Pamsimas dalam penyaluran air bersih, bukan hanya para pejabat (Rukun Rumah Tangga) yang selalu dianggap sebagai pelayan publik, akan tetapi dalam program ini semua menggunakan pendekatan masyarakat untuk menjalankan program, mengolah, dan bahkan memperbaiki kerusakan yang ada secara bersama.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya program Pamsimas yang dijalankan di Desa Bakti Makmur berjalan dengan semestinya dengan adanya keterbukaan antara Pemerintah Desa, tim Pamsimas, dan masyarakat. Dengan adanya pertanggungjawaban dari pihak Pemerintah Desa selaku pelayan publik dan tim Pamsimas untuk selalu dapat melayani masyarakat Desa Bakti Makmur dalam memenuhi kebutuhan akan air bersih. Dengan tingkat kepuasan pengguna program mengalami kenaikan dikarenakan sudah semakin cepat cara penanganan yang dilakukan tim Pamsimas dalam menangani kerusakan yang ada, dengan memahami keluhan dari penerima program yaitu masyarakat. Akan tetapi adanya partisipasi dari masyarakat untuk selalu menjaga sarana dan ataupun memperbaiki sarana yang mengalami masalah itu kurang efektif

dikarenakan pola masyarakat yang menyatakan sudah membayar untuk penggunaan air yang telah dipakai masyarakat baik itu dari segi tenaga juga. Program Pamsimas berbasis masyarakat dengan tidak melihat antara perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin, dan hal sebagainya, akan tetapi dalam penyelenggaraan Pamsimas di Desa Bakti Makmur yang berperan penting dan menonjol ialah hanya tim Pamsimas.

Terkait pendistribusian air bersih berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh efektif dalam menjalankan program Pamsimas dimana fasilitas sudah sesuai standar yang ada, meliputi jaringan perpipaan, kran air, dan meteran air atau flow meter air. Ketersediaan barang berupa sumber air dan layanan jasa dari tim Pamsimas juga sudah memenuhi keinginan masyarakat, serta pemilihan saluran distribusi air yang merata ke setiap masyarakat yang membutuhkan sesuai arahan dari pemerintah/desa.

Dengan fasilitas yang didapat oleh masyarakat dengan cara memperoleh layanan penyaluran dengan pipa yang telah disetujui oleh masyarakat dengan adanya aturan pemanfaatan. Masyarakat juga telah diberi pengarahan pada tahap sosialisasi mengenai cara bagaimana mengelola sarana yang ada pada setiap rumah masing-masing masyarakat yang berupa kran air serta pipa sambungan. Dengan sejauh ini hanya beberapa titik tempat rumah masyarakat saja yang mengalami kerusakan pada pipa dikarenakan pipa berada pada tekanan dan ataupun keretakan yang menyebabkan air bocor dan rembes, tapi rusak itu belum pernah merugikan masyarakat pada penghitungan flow meternya, dikarenakan kerusakan yang terjadi pada pipa yang rusak berada pada sambungan yang tidak sampai pada sambungan pada flow meter. Jika adanya kerusakan yang terjadi tim Pamsimas yang melakukan semua pekerjaan dan biasa juga ada beberapa masyarakat yang membantu.

Ketersediaan barang berupa sumber daya air setelah penyediaan sarana, masyarakat setempat diberi dan diminta untuk mengelolah sarana yang telah ada dan dibentuklah tim Pamsimas yang beranggotakan masyarakat dari Desa Bakti Makmur untuk dapat mengolah, memelihara, serta memantau berjalannya program Pamsimas dalam pendistribusian air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih. Adanya pelayanan yang diberikan tim Pamsimas adalah dalam bentuk pengecekan sarana yang ada jika ada kerusakan maka tim Pamsimas akan langsung memperbaiki, selain itu adanya pengecekan berkala untuk mesin

pompa yang selalu dikontrol agar tidak mengalami kerusakan yang serius hingga menimbulkan keterlambatan dalam pendistribusian air bersih dari bak penampungan ke masyarakat.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya pencapaian tujuan program Pamsimas dengan adanya layanan yang diberikan tim Pamsimas tercapai terlihat dari beberapa aspek kategorisasi. Dengan dilihat adanya pelayanan dari tim Pamsimas dalam menjalankan program Pamsimas pada pendistribusian air di Desa Bakti Makmur efektif dilihat dari tim Pamsimas yang bertanggung jawab akan tugasnya masing-masing. Tidak lepas dalam hal pengawasan pengelolaan selalu memantau dan mendengarkan keluhan masyarakat ditangani secara langsung, meskipun adanya waktu tertentu untuk membereskan masalah tersebut.

Penutup

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- a) Pelaksanaan program Pamsimas di Desa Bakti Makmur berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pelaksanaan program ialah dapat menyediakan dan menyalurkan air bersih melalui jaringan perpipaan menggunakan metode *one stop service* yang telah dibuat oleh tim Pamsimas Desa Bakti Makmur dan kegiatan programnya dapat dilaksanakan secara efektif dibantu dengan adanya pelayanan yang diberikan tim Pamsimas.
- b) Pelayanan yang diberikan tim Pamsimas hampir memenuhi indikator efektivitas pelayanan partisipatif tim Pamsimas dalam pendistribusian air bersih di Desa Bakti Makmur melalui transparansi, akuntabilitas, partisipasi, kesamaan hak, fasilitas, ketersediaan barang dan jasa, serta pemilihan saluran distribusi. Meskipun sarannya belum mencapai 100% akan tetapi program ini sudah berhasil terlaksana di Desa Bakti Makmur dengan dibuktikannya ada 120 saluran yang sudah dapat dimanfaatkan masyarakat. Namun adanya salah satu indikator yaitu partisipatif dari masyarakat untuk selalu menjaga sarana dan prasarana, meskipun adanya tim Pamsimas. Harus adanya kolaborasi masyarakat dan tim Pamsimas untuk selalu menjaga sarana dan prasarana. Jika ada kerusakan yang ada setidaknya masyarakat dan tim Pamsimas melakukan gotong royong untuk memperbaiki masalah pada pompa, pipa, dan fasilitas lainnya.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian terkait “Efektivitas Pelayanan Partisipatif Tim Pamsimas (Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat) Dalam Pendistribusian Air Bersih Di Desa Bakti Makmur”. Serta peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terkhusus Ilmu Administrasi Publik.

Daftar Pustaka

- Aji, A. P., & Utomo, I. H. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. 1(1).
- Creswell, John. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Toronto: Sage Publication.
- Hajar, S. H., Ali, K., & Saputra, A. (2021). Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Desa Pematang Johar. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramania*, 6(1), 136.
<https://doi.org/10.31604/jim.v6i1.2022.136-142>
- Sudaryono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. PT.RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Sebagai Pelayan Publik